BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal dalam Program Jumat Curhat yang dilaksanakan oleh Kepolisian Kota Padang Panjang, dapat ditarik beberapa poin penting.

1. Program Jumat Curhat mempererat hubungan kepolisian dengan masyarakat. Kegiatan ini terbukti memberi dampak positif dalam membangun kedekatan emosional dan kepercayaan publik terhadap aparat kepolisian. Hal ini sejalan dengan teori relationship management yang menekankan pentingnya komunikasi efektif, konsistensi, keterbukaan, dan kepedulian dalam membangun hubungan yang kuat serta berkelanjutan. Meski demikian, masih ditemukan beberapa wilayah yang mengandalkan perantara dalam penyampaian aspirasi warga, sehingga efektivitas komunikasi langsung perlu terus ditingkatkan.
 2. Komunikasi interpersonal menjadi kunci keberhasilan program. Bentuk komunikasi verbal seperti percakapan tatap muka, penyampaian aspirasi, hingga sosialisasi, serta komunikasi nonverbal melalui ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan atribut kepolisian, memperkuat efektivitas pesan yang disampaikan. Kombinasi komunikasi verbal dan nonverbal ini mampu meningkatkan rasa percaya, menumbuhkan keterbukaan masyarakat, serta memperkuat citra kepolisian sebagai institusi yang lebih profesional, humanis, dan dekat dengan publik.
- Namun, tantangan masih ada dalam pemerataan komunikasi di seluruh wilayah. Pengurangan ketergantungan pada perantara seperti FKPM diharapkan dapat memperluas jangkauan komunikasi langsung.

3. Reputasi Kepolisian Kota Padang Panjang meningkat setelah pelaksanaan Program Jumat Curhat. Masyarakat tidak lagi melihat polisi hanya hadir ketika terjadi kasus besar, tetapi juga merasakan kepedulian polisi terhadap persoalan kecil sehari-hari. Hal ini memperkuat reputasi positif kepolisian sebagai lembaga yang responsif, kredibel, dan sahabat masyarakat. Reputasi yang terbentuk bukan hanya hasil dari komunikasi sesaat, melainkan akumulasi dari citra positif dan konsistensi hubungan yang terbangun dalam jangka panjang. Kehadiran polisi yang rutin, keterbukaan dalam menerima kritik, serta kepedulian terhadap kebutuhan warga memperlihatkan keberhasilan kepolisian dalam membangun reputasi jangka panjang melalui komunikasi interpersonal yang humanis.

5.2 Saran

1. Bagi pihak Kepolisian Kota Padang Panjang khususnya bhabinkamtibmas untuk terus meningkatkan komunikasi interpersonal agar masyarakat jauh lebih leluasa dalam berinteraksi dan mengadukan masalah atau laporan sehingga penggunaan FPKM bisa diminimalisir sebagai perantara komunikasi.
2. Bagi pihak Kepolisian Kota Padang Panjang untuk dapat mengevaluasi bagaimana keberhasilan program Jumat Curhat yang terukur sehingga bisa mengetahui sejauh mana citra Kepolisian Kota Padang Panjang dimata masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melihat pengaruh dari Program Jumat Curhat terhadap reputasi Kepolisian Kota Padang Panjang dalam penelitian yang jauh lebih terukur.